

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **1.1 Simpulan**

##### **1.1.1 Simpulan Umum**

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan mengenai efek gerakan *rain water harvesting* terhadap kepedulian sosial warga negara seperti yang telah dijabarkan pada bab 4, maka penulis menyimpulkan secara umum penelitian yang telah dilakukan :

Komplek perumahan Harapan Jaya Kalidoni Kota Palembang memiliki 136 kepala keluarga tetap yang dulunya memiliki permasalahan kebutuhan air bersih, banjir dan kekeringan air hujan. Gerakan *rain water harvesting* adalah solusi yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengatasi permasalahan yang ada di kompleks perumahan Harapan Jaya Kalidoni Kota Palembang yaitu dengan melakukan penampungan air hujan, membuat lubang biopori, dan parit resapan sehingga biopori dan sumur resapan air dapat menampung air yang sangat efektif dalam mencegah terjadi banjir, kekeringan air hujan dan kualitas air bersih di kawasan kompleks perumahan Harapan Jaya Kalidoni Kota Palembang.

Pengelolaan dan pemanfaatan air hujan melalui gerakan pemanenan *rainwater harvesting* merupakan salah satu solusi untuk mengurangi limpasan maupun beban penggungan PDAM dan penggunaan air tanah (air sumur). Dengan melihat kondisi tersebut diperlukannya suatu gerakan yang dapat dilakukan oleh masyarakat dalam meningkatkan kualitas air hujan dengan memiliki suatu program yaitu *rain water harvesting* yaitu program untuk mengatasi masalah banjir, kualitas air, dan kekeringan yang ada di kota Palembang

Partisipasi warga atau keterlibatan sukarela warga dalam urusan lingkungan sangat diperlukan. Perilaku sosial dianggap sebagai hasil perilaku yang didorong tidak hanya hubungan sosial tetapi didorong karena keterikatan terhadap lingkungan sekitar, ikatan antara seseorang dan lingkungan atau sejauh mana seseorang menganggap lingkungan sebagai rumah sendiri. Gerakan *rain water harvesting* sebagai solusi yang diberikan dalam mengatasi banjir, krisis air, dan kualitas air yang rendah dengan mengkaji keterlibatan

Reta Luciani, 2021

***EFEK GERAKAN RAIN WATER HARVESTING TERHADAP KEPEDULIAN SOSIAL WARGA NEGARA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masyarakat dalam menumbuhkan kepedulian sosial warga negara. Keterlibatan warga negara dengan peduli sosial melalui gerakan *rain water harvesting* merupakan bagian dari kewarganegaraan lingkungan yang berarti warga negara yang dapat melestarikan, menjaga, dan bertanggung jawab peduli terhadap lingkungan adalah bagian dari *smart and good citizen* dan bentuk konsep keterlibatan warga negara (*civic engagement*).

### 1.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan dijabarkan oleh penulis, maka dapat ditarik suatu kesimpulan khusus antara lain:

*Pertama*, bentuk kegiatan gerakan *rain water harvesting* dalam menumbuhkan kepedulian sosial warga dapat timbul apabila ada tokoh masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang gerakan *rain water harvesting* dengan disertai keyakinan dan sikap sukarela warga negara dalam menjangkan gerakan *rain water harvesting* kemudian adanya tindakan nyata dari warga dengan melibatkan diri dalam gerakan *rain water harvesting* sebagai tauladan untuk menumbuhkan kepedulian sosial warga negara dalam mencintai lingkungan. Melalui bidang kegiatan tersebut, gerakan *rain water harvesting* mengajak warga untuk memahami pentingnya lingkungan hidup bagi keberlangsungan bersama. Pengembangan bidang kegiatan selain bertujuan untuk meningkatkan kepedulian sosial warga negara dan kesadaran lingkungan yang berlandaskan pemahaman hak dan kewajiban warga negara, juga turut membantu peningkatan perekonomian masyarakat. Dengan demikian kegiatan gerakan *rain water harvesting* merupakan bentuk konsep kewarganegaraan ekologis (*ecological citizenship*). 117

*Kedua*, hasil dari peningkatan kesadaran lingkungan kepada warga melalui gerakan *rain water harvesting* memberikan hasil yang dapat dinikmati oleh warga secara luas serta mampu menjadi alternatif dalam mengatasi banjir pada saat musim hujan datang, kekeringan air ketika musim kemarau tiba, dan kualitas air baik untuk keperluan sehari-hari. Aspek sosial warga setelah adanya gerakan *rain water harvesting* ini adalah terciptanya gotong royong warga dan kerja sama antara warga dalam segala kegiatan yang ada di kompleks perumahan Pesona Harapan Jaya Kalidoni Kota Palembang. Sikap kerja sama dan gotong royong warga semakin meningkat. Sehingga warga di kompleks Perumahan dikenal sebagai warga yang paling kompak

Reta Luciani, 2021

**EFEK GERAKAN RAIN WATER HARVESTING TERHADAP KEPEDULIAN SOSIAL WARGA NEGARA**

dari kompleks perumahan lain yang ada di Kelurahan Kalidoni Kota Palembang. Warga menciptakan budidaya kerja sama, gotong royong, dan kekompakan dalam kegiatan lain. Selain itu juga warga lebih peduli antar satu sama lain dan peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitaran mereka.

*Ketiga*, setiap warga negara memiliki hak dan kewajiban dalam memperoleh lingkungan hidup yang layak. Namun, tidak sedikit warga negara yang memahami hak mereka, tetapi mengesampingkan kewajiban mereka dalam menjaganya. Ketidaksadaran warga untuk melibatkan dirinya tersebut merupakan salah satu kendala untuk mewujudkan lingkungan hidup yang ideal. Faktor penghambat warga dalam menjalankan gerakan *rain water harvesting* yaitu ada beberapa warga yang masih bersikap acuh dan bodoh amat, sehingga yang dilakukan oleh Very dengan memberikan sosialisasi kepada warga dengan mendengarkan alasannya kenapa belum terlibat dalam gerakan tersebut. Setelah diberikan sosialisasi yang dilakukan dengan mendatangi rumah warga tersebut membuat warga menjadi sadar dan ikut terlibat dalam gerakan *rain water harvesting*. Seiring berjalannya waktu, gerakan *rain water harvesting* mendapat banyak dukungan baik dari masyarakat maupun pemerintah daerah dalam pelaksanaannya.

*Keempat*, upaya dalam mengatasi kendala yang dialami untuk menjalankan gerakan *rain water harvesting* untuk menumbuhkan kepedulian sosial warganegara dilakukan secara bertahap tergantung dari mana sumber masalah tersebut. Dalam segi ekonomi dirasakan pada awal adanya gerakan *rain water harvesting* dimana warga yang mengalami kesulitan untuk melakukan gerakan *rain water harvesting* upaya yang dilakukan dengan memberikan bantuan dana dari warga yang ada di kompleks perumahan Pesona Harapan Jaya Kalidoni Kota Palembang, namun kendala tersebut tidak ada lagi, dikarenakan gerakan *rain water harvesting* dirasakan oleh warga memiliki manfaat yang sangat besar terhadap kehidupan warga yang ada di kompleks perumahan. Sedangkan untuk masalah yang berasal dari sikap kepedulian sosial warga, maka upaya yang dilakukan dengan memberikan sosialisasi dan melakukan diskusi kepada warga yang belum melibatkan dirinya dalam gerakan *rain water harvesting* agar warga tersebut sadar akan tanggung jawabnya sebagai warga negara dalam mencitai lingkungan 118

## 1.2 Implikasi

Reta Luciani, 2021

**EFEK GERAKAN RAIN WATER HARVESTING TERHADAP KEPEDULIAN SOSIAL WARGA NEGARA**

Gerakan *rain water harvesting* dapat menumbuhkan kepedulian sosial warga dengan berlandaskan Pendidikan Kewarganegaraan di masyarakat. Gerakan *rain water harvesting* mengajak warga untuk ikut terlibat serta berpartisipasi, sehingga warga menyadari hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang memiliki sikap kesadaran lingkungan. Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan di atas terdapat empat implikasi yang berkaitan dengan efek gerakan *rain water harvesting* terhadap kepedulian sosial warga negara yaitu :

Implikasi terhadap konteks pendidikan kewarganegaraan mengacu sebagai contoh alternatif pendekatan dalam pendidikan terutama pendidikan kewarganegaraan yang mengajarkan tindakan kepedulian sosial dan memerlukan implementasi di kehidupan nyata dalam bermasyarakat. Sementara secara praktik penelitian ini juga bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam melakukan penelitian ilmiah lain yang berhubungan. Selain itu, penelitian ini di harapkan dapat menjadi sebuah perbaikan dan pengembangan aksi dalam masyarakat tersebut agar lebih baik dan kompeten di masa yang akan datang.

Kemudian implikasinya, bagi pemerintah perlu menjembatani antara adanya kebutuhan warganya di satu sisi, dengan besarnya minat warga untuk berkontribusi sesuai dengan kemampuannya. Dengan demikian, kebutuhan warga dan sumber daya dalam mengatasi suatu permasalahan lingkungan yang tersedia dapat dipertemukan dan diselaraskan. Aktivitas kepedulian sosial warga adalah bentuk dari aksi sosial sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya. Kita meyakini bahwa kuatnya sikap kepedulian sosial warga negara merupakan bentuk kolaborasi dan sinergi berbagai kekuatan yang ada di masyarakat untuk secara bersama-sama mengatasi permasalahan lingkungan dan kepedulian sosial warga negara.

### **1.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka beberapa rekomendasi bagi masyarakat, bagi pejabat pemerintah, dan peneliti selanjutnya :

119

1. Bagi Masyarakat Komplek Perumahan Pesona Harapan Jaya Kalidoni Kota Palembang.

Usaha yang dilakukan dalam menumbuhkan kepedulian sosial warga negara melalui gerakan *rain water harvesting* tidak hanya menjadi tanggung jawab beberapa warga saja melainkan diperlukannya keterlibatan seluruh warga yang ada di kompleks perumahan

Reta Luciani, 2021

**EFEK GERAKAN RAIN WATER HARVESTING TERHADAP KEPEDULIAN SOSIAL WARGA NEGARA**

Pesona Harapan Jaya Kalidoni Kota Palembang. Sikap kepedulian sosial warga negara merupakan sikap sukarela warga yang dilakukan secara ikhlas tanpa mengharapkan imbalan apapun. Sikap kesadaran lingkungan warga merupakan bentuk kedisiplinan dan tanggung jawab bagi warga untuk lebih meningkatkan kepedulian sosial dalam dirinya untuk keberlangsungan hidup kedepannya.

## 2. Bagi Masyarakat Lain.

Usaha dalam peningkatan kepedulian sosial warga yang dilakukan melalui gerakan *rain water harvesting* tidak hanya menjadi tanggung jawab dari suatu lembaga saja. Keterlibatan warga negara merupakan suatu bentuk kedisiplinan dan tanggung jawab bagi seluruh kalangan masyarakat. Oleh karena itu, penting kiranya bagi masyarakat untuk lebih meningkatkan sikap peduli terhadap lingkungan dalam dirinya, yang semata-mata bukan hanya karena tujuan ekonomi, namun juga untuk keberlangsungan hidup kedepannya.

## 3. Bagi Pejabat Pemerintah Di Kota Palembang

Diharapkan pemerintah kota Palembang mampu untuk memberikan dukungan dan bantuan baik berupa anggaran maupun teknis agar warga lebih semangat dalam menjaga lingkungannya. Diharapkan juga warga di kompleks perumahan Pesona Harapan Jaya Kalidoni Kota Palembang untuk tetap menjalankan gerakan *rain water harvesting* agar dapat terjaga dengan baik dan masyarakat lebih peduli lagi dengan lingkungannya.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan gerakan atau nilai-nilai yang ada dalam penelitian ini, sehingga mampu untuk dijadikan gerakan sosial kewarganegaraan agar dapat menumbuhkan sikap peduli sosial warga negara, dikarenakan kerusakan lingkungan berawal dari sikap manusia yang tidak bertanggung jawab dan merusaknya. Sikap kepedulian sosial warga harus dibiasakan dan dilatih sejak dini, selain itu juga penelitian ini agar dapat dikembangkan lagi untuk penelitian yang nyata tentang Pendidikan Kewarganegaraan pada umumnya.

120

## 5. Bagi Prodi Pendidikan Kewarganegaraan

Reta Luciani, 2021

**EFEK GERAKAN RAIN WATER HARVESTING TERHADAP KEPEDULIAN SOSIAL WARGA NEGARA**

Kepedulian dan pelestarian lingkungan merupakan tanggung jawab bersama sebagai warga negara. Oleh sebab itu diperlukan kerjasama antar seluruh lini masyarakat dan pemerintah untuk meningkatkan upaya pelestarian lingkungan. pengelolaan lingkungan juga telah diatur dalam Undang-Undang maupun peraturan lain, namun masih terdapat banyak kalangan yang acuh tak acuh dalam pelaksanaannya. Dengan demikian, departemen PKn diharapkan untuk ikut andil dalam menanamkan PKn dimasyarakat khususnya *civic enggagemet* agar warga negara terlibat, mencintai lingkungan, sehingga dapat dipraktikkan dan dikembangkan dalam gerakan sosial kultural kewarganegaraan.

Reta Luciani, 2021

***EFEK GERAKAN RAIN WATER HARVESTING TERHADAP KEPEDULIAN SOSIAL WARGA NEGARA***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)